

**EFEKTIFITAS METODE LANGSUNG DALAM
PEMBELAJARAN ISTIMA' DI KELAS VI
MI AL-AHQAF GETAS WONOPRINGGO
PEKALONGAN TAHUN 2015-2016**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)**



ASAL BUKU INI :	Penulis
PENERBIT / HARGA :	
TGL. PENERIMAAN :	Jan 2017
NO. KLASIFIKASI :	PAI 17. 079 AUT 2
NO. INDEKS :	1721679

Oleh:

MUCH. ROBITH AUTHON
NIM. 202 509 011

**JURUSAN TARBIYAH
PRODI PENDIDIKAN BAHASA ARAB
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN
2016**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **MUCH. ROBITH AUTHON**

NIM : **202 509 011**


Jurusan : **TARBIYAH / PBA**

Menyatakan bahwa Skripsi yang berjudul **“Efektifitas Metode Langsung Dalam Pembelajaran Istima’ di Kelas VI MI Al-Ahqaf Getas Wonopringgo Pekalongan Tahun 2015-2016.”** adalah benar-benar hasil karya saya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Apabila skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dan dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, Mei 2016

Yang Menyatakan


MUCH. ROBITH AUTHON
NIM. 202 509 011

NOTA PEMBIMBING

Miftahul Ula, M.Ag
Karang jompo 01/02
Tirto Pekalongan

Lamp. : 3 (tiga) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
A.n MUCH. ROBITH AUTHON

Kepada Yth.
Ketua STAIN Pekalongan
c/q. Ketua Jurusan Tarbiyah
di- PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : **MUCH. ROBITH AUTHON**

NIM : **202 509 011**

Judul : **IMPLEMENTASI METODE LANGSUNG DALAM PEMBELAJARAN ISTIMA' DI KELAS VI MI AL-AHQAF GETAS WONOPRINGGO PEKALONGAN TAHUN 2015-2016**

dengan ini mohon agar Skripsi Saudara tersebut dapat segera dimunaqasahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pembimbing



Miftahul Ula, MA.g
NIP. 197409182005011004



**KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN**

Alamat : Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Telp/Fax (0285) 412575-423418 Pekalongan

PENGESAHAN

Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan
mengesahkan skripsi saudara :

Nama : MUCH. ROBITH AUTHON

NIM : 202 509 011

Judul : **IMPLEMENTASI METODE LANGSUNG DALAM
PEMBELAJARAN ISTIMA' DI KELAS VI MI AL-
AHQAF GETAS WONOPRINGGO PEKALONGAN
TAHUN 2015-2016**

telah diujikan pada hari Senin tanggal 30 Mei dan dinyatakan **LULUS** serta diterima
sebagai sebagian syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam
(S.Pd.I), dalam ilmu Bahasa Arab.

Dewan Penguji

Penguji I

Siti Mumun Muniroh, S.Psi.M.A

Ketua

Penguji II

Muhamad Jaeni, M.Pd.M.Ag

Anggota

Pekalongan, 30 Mei 2016



Ketua

Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag

NIP. 19710115 199803 1 005

PERSEMBAHAN

Segala puji bagi sang pencipta yang maha segalanya dan memberikan kenikmatan yang tidak terhingga. Sholawat bagi baginda sang cahaya semesta untuk semua makhluk-Nya dan tauladan bagi kita semua, Nabiyullah Muhammad Shollu Alaih, juga para ahli Baitnya, sahabat, serta para pengikutnya hingga akhirat.

Dengan ketulusan hati penulis dalam kesempatan ini mempersembahkan skripsi ini kepada:

1. Ayahanda Drs. H. Saiful Bahri yang selalu mengharap kelulusan dan kesuksesan dari berbagai hal dengan tulus dan penuh kasih sayang yang ikhlasnya tak terhingga apalagi do'anya selalu menyertai kita setiap saat dan Bapak Shobari selaku mertua saya yang senantiasa mendo'akan dan memotivasi dari berbagai masalah.
2. Ibunda tercinta Hj. Emi Munawaroh tidak hanya berdoa tapi mendorong penuh dengan semangat yang tinggi dan rela berkorban urusan pribdai demi anak, cucu, dan menantu setiap saat walau terkadang kurang sehat. Semoga selalu diberi kesehatan dan kebaikan hingga akhir hayat dan Ibu Masihah selaku mertua tidak putus juga dalam do'anya.
3. Keluarga Bani Sya'roni tidak pernah putus komunikasi hingga peduli setiap apa yang kami terjuni terkhususkan kepada kakak kandung kami Muhklisinalhuddin dan Kafabihi selalu memberi motivasi hingga materi serta adik-adiku Minhajul Qowim, Minfadlillah dan Aunurrokhim.
4. Mei Alifah Hidayati teriring do'a semoga baik selalu, separuh dari hidupku adalah istriku tercinta senantiasa membantu dan berjuang dalam langkah dan doanya untuk keluarga kita, Iftina Asyabiya El Mahra putri kami yang semakin besar tumbuh pintar.
5. Sahabat-sahabatku gerakan pemuda Ansor dari ranting hingga pusat yang selalu berkhidmat demi umat untuk keutuhan NKRI dan teman-teman sepranggok Danial Admy, Farid Adhi, Abdul Rouf, Fajiir Mulyo, Khaeruddin, Iqbalurrosyad, Abdul Majid, serta Ismail.
6. Warga kelas PBA Angkatan 2009 seperjuangan tapi belum tentu senasib tapi tetap solid dalam jalinan arisan...
7. Guru, Pegawai dan siswa-siswi MI Al Ahqaf Getas Wonoprinngo khususnya kelas VI membantu kami dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Teman-teman KKN Klesem dan warganya walau tinggal cerita tapi kenagan tetap masih ada walau hanya dongeng belaka.
9. Teman-teman PPL Mts Salafiyah Wiradesa yang membangun dan membantu perjalanan kami beserta guru dan stafnya.
10. Almamater STAIN Pekalongan
11. Saudara seperjuangan HMPS PBA 2009 hingga angkatan sekarang yang selalu menjalin komunikasi baik dengan kami.

12. Terima kasih kepada bapak wali dosen dan juga sebagai pembimbing kami yang tidak pernah bosan walau diganggu setiap saat yang berani berkorban waktu demi menyelesaikan skripsi ini Bapak Miftahul Ula M.Ag semoga selalu sehat dan diberi manfaat ilmunya.
13. Semua pihak yang selalu membantu kami dan sahabat-sahabat, reka-rekanita yang tidak bisa kami ungkapkan tapi begitu berarti bagi kami.

Dan akhirnya saya berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua apalagi yang membacanya. Amiin.....

MOTTO

وَمِنْ آيَاتِهِ خَلْقُ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَأَخْتَلَفُ الْأَلْسِنَتِكُمْ

وَالْوَالِدَاتِ إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَاتٍ لِّلْعَالَمِينَ ﴿٢٢﴾

“Dan diantara tanda-tanda kebesaran-Nya adalah menciptakan langit dan bumi serta perbedaan bahasa-bahasamu dan warna-warna kulitmu sekalian. Sesungguhnya dalam hal demikian itu tanda-tanda bagi mereka yang berpengatahuan.” (QS.Al-Ruum:22)

ABSTRAK

Authon, M.Robith. 2016. “*Implementasi Metode Langsung Dalam Pembelajaran Istima’ di Kelas VI MI Al-Ahqaf Getas Wonopringgo Pekalongan Tahun 2015-2016.*”. Skripsi, Jurusan Tarbiyah (Bahasa Arab), Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Pekalongan, Pembimbing: Miftahul Ula, M.Ag.

Kata Kunci : Metode langsung, istima’

Di MI Al-Ahqaf Getas Wonopringgo Pekalongan ini dalam pembelajaran istima’ mempunyai keefektifan yang menyebabkan segi pemahaman siswa dan memperlancar jalannya belajar dalam kelas. Akan tetapi tidak selamanya berjalan mulus saja tanpa ada beberapa faktor yang mendukung dari aspek non materi seperti halnya: latar belakang siswa, pihak sekolah bahkan media yang digunakan dalam proses belajar tersebut.

Dari uraian diatas maka penulis mengemukakan rumusan masalahnya adalah sebagai berikut: 1) Bagaimana proses pelaksanaan metode langsung dalam pembelajaran istima’ di kelas VI MI Al-Ahqaf Getas Wonopringgo Pekalongan? 2) Bagaimana implementasi metode langsung dalam pembelajaran istima’ di kelas VI MI Al-Ahqaf Getas Wonopringgo Pekalongan?. Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: 1) Untuk mengetahui proses pelaksanaan metode langsung dalam pembelajaran istima’ di kelas VI MI Al-Ahqaf Getas Wonopringgo Pekalongan, 2) Untuk mengetahui implementasi metode langsung dalam pembelajaran istima’ di kelas VI MI Al-Ahqaf Getas Wonopringgo Pekalongan.

Jenis penelitian ini adalah Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*). Sedangkan pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Yaitu suatu pendekatan yang disebut juga dengan pendekatan investigasi, karena biasanya peneliti mengumpulkan data dengan cara bertatap muka langsung dan berinteraksi dengan orang-orang di tempat penelitian.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dalam proses metode langsung dalam pembelajaran istima’ di kelas VI MI Al-Ahqaf Getas Wonopringgo Pekalongan berjalan dengan baik karena metode langsung dalam pembelajaran istima’ di kelas VI MI Al Ahqaf Getas Wonopringgo, memberikan kemudahan dalam pembelajaran, selain mendengar siswa juga mudah menerima apa yang telah diungkapkan oleh penyaji (pemateri) untuk bisa diekspresikan dengan tulisan bahkan ungkapan dengan berbicara. Selain itu dengan adanya metode langsung dalam pembelajaran istima’ ini siswa mampu menghafal mufrodat, karena saat proses belajar metode ini mengajak siswa untuk mudah menerima pesan yang disampaikan guru, bahkan mengeja huruf perhuruf untuk dieja bersama dan diungkapkan bersama. Metode ini adalah metode yang menyenangkan karena langsung dipraktekkan bahkan dikoreksi secara bersama, untuk bisa mengetahui kekurangan atau kelebihan lafadaz dalam kata (mufrodat) bahkan kesalahan yang ada pada proses belajar. Dan penerapan metode ini lagi adalah sering mengungkapkan kata yang didengar dan berulang-ulang untuk sering didengarkan materi yang diajarkan secara besamaan dapat memudahkan murid dalam memahami materi pelajaran.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang selalu memberikan kenikmatan tidak terhingga bahkan dimanapun makhlukNya berada, Mengutus Rasul kepada hambanya junjungan Nabi Agung Muhammad SAW yang tidak pernah mengeluh hanya memikirkan umat semata, semoga sholawat serta salam tetap tercurahkan kepada nabi kita dan umatnyasemoga mendapat syafaat-Nya. Sehingga penulis dapat menyelesaikan dalam menyusun skripsi ini dengan judul: “ Efektifitas Metode Langsung dalam Pembelajaran Istima’ di Kelas VI MI Al-Ahqaf Getas Wonopringgo Pekalongan” dapat selesai tepat pada waktunya. Untuk itu, skripsi penulis ini penulis teliti dengan seksama harapan dapat memperjelas dan memberikan gambaran serta motivasi bagi kita semua. Akan tetapi, penulis sangat menyadari masih banyak sekali kekurangan dan bahkan jauh dari kesempurnaan tentang pembahasan yang ada dalam skripsi ini. Oleh karena itu harapan kami kritik dan saran yang membangun sangat kami nantikan demi kebaikan kita bersama.

Dalam penyusunan skripsi ini tidak lepas telah mendapat bantuan dan dorongan dari berbagi pihak, oleh karena itu pada kesempatan yang baik ini penulis sampaikan ucapan terima kasih yang tidak terhingga kepada:

1. Dr. Ade Dedi Rohayana, M.Ag, selaku ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan
2. Dr. Sugeng Sholahuddin, M.Ag selaku Ketua Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan
3. Dr. Sopiah, M.Ag selaku Sekretaris Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan yang selalu memotivasi dan memfasilitasi kami dalam meyelesaikan skripsi ini.
4. Muhammad Jaeni, M.Pd.M.Ag selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Arab yang selalu memfasilitasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Miftahul Ula, M.Ag selaku pembimbing dan juga wali dosen yang banyak memberikan waktu dan pikiran guna kritik dan saran dalam menyelesaikan skripsi ini.

6. Bapak dan Ibu dosen Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan yang mengajar dan membimbing kami selama di bangku kuliah.
7. Kepala perpustakaan beserta stafnya yang telah memberi kemudahan penulis dalam mencari bahan skripsi ini.
8. Semua subjek penelitian yang sudah meluangkan waktu dan tenaganya untuk berpartisipasi dalam skripsi ini.
9. Seluruh civitas akademika Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan
10. Kedua orang tua dan mertua serta seluruh keluarga atas doa restu bantuan dan dukungannya.
11. Semua pihak yang telah membantu dan menyelesaikan skripsi ini.

Setiap kesuksesan pasti ada perjuangan dan pengorbanan, penulis menyadari dengan setulus-tulusnya bahwa skripsi ini jauh dari kesempurnaan, oleh karenanya itu kritik dan saran sangat kami harapkan demi terciptanya kebaikan bagi kita bersama yang akan datang.

Dan akhirnya hanya kepada Allah SWT penulis memohon dan berserah diri dengan harapan mudah-mudahan niat baik penulis selama ditempuh ini dapat bermanfaat bagi semua. Aamiin Yaa Robbal Alamiin...

Pekalongan, Mei 2016

Penulis,



Much. Robith Authon
NIM: 202 509 011

DAFTAR ISI

	<i>Halaman</i>
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
NOTA PEMBIMBING.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTTO.....	vii
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
D. Tinjauan Pustaka	6
E. Metode Penelitian	10
F. Sistematika Penulisan.....	13
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pembelajaran Bahasa Arab	15
1. Pengertian Pembelajaran Bahasa Arab	15
2. Tujuan Pembelajaran Bahasa Arab	18
B. Metode Langsung dalam Pembelajaran Bahasa Arab	19
1. Pengertian Pembelajaran Istima'	49
2. Teknik Penggunaan Metode Istima'	25

**BAB III IMPLEMENTASI METODE LANGSUNG DALAM
PEMBELAJARAN ISTIMA'**

A. Gambaran Umum MI Al-Ahqaf Getas Wonopringgo Pekalongan	30
1. Tinjauan Historis	31
2. Letak Geografis	80
3. Struktur Organisasi	32
4. Keadaan Guru, Karyawan dan Murid	34
5. Sarana dan Prasarana	36
6. Kurikulum	37
7. Tujuan Pendidikan	38
B. Pelaksanaan Pembelajaran Metode Langsung Dalam Pembelajaran Istima' Kelas VI di MI Al-Ahqaf Getas Wonopringgo Pekalongan.....	40
1. Partisipasi Pembelajaran.	40
2. Tahapan Pembelajaran	42
C. Implementasi Metode Langsung dalam Pembelajaran Istima' Kelas VI di MI Al-Ahqaf Getas Wonopringgo Pekalongan.....	44

BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN

A. Analisis Proses Metode Langsung dalam Pembelajaran Istima' Kelas VI MI Al-Ahqaf Getas Wonopringgo Pekalongan	50
B. Analisis Implementasi Metode Langsung dalam Pembelajaran Istima' Kelas VI MI Al-Ahqaf Getas Wonopringgo Pekalongan.	53

BAB V PENUTUP

A. Simpulan	56
B. Saran.....	57

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Pengajaran bahasa Arab sangat menarik sekali untuk dikaji ulang. Bukan saja karena fungsi dan esensinya bagi kehidupan komunikasi Islam, tapi karena sifatnya yang berada di tengah-tengah tradisi kependidikan yang sedang berlangsung dewasa ini memerlukan berbagai inovasi, sebagai konsekuensinya logis perkembangannya sains dan teknologi. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang begitu pesat bagi kehidupan manusia, maka diperlukan adanya upaya pada teknis pengajaran bahasa Arab.

Pengertian pembelajaran adalah suatu upaya membelajarkan siswa untuk belajar yang mana guru bertindak sebagai fasilitator untuk pembelajaran siswa. Dalam pembelajaran terjadi interaksi antara guru dan siswa, disatu sisi guru melakukan serangkaian kegiatan yang telah direncanakan oleh guru yaitu kegiatan belajar yang terarah pada tujuan yang ingin di capai. Jadi pembelajaran bahasa Arab dapat didefinisikan suatu upaya membelajarkan siswa untuk belajar bahasa Arab dan guru sebagai fasilitator dengan mengorganisasikan berbagai unsur untuk memperoleh tujuan yang di ingin capai.¹

Agar siswa dapat menguasai bahasa Arab dengan baik, seorang guru perlu menguasai bermacam-macam metode pengajaran bahasa Arab. Kita mengenal banyak sekali macam metode pengajaran, dari sekian banyak metode

¹ Abduh Wumj. *Ilmu Lughah At-Tatbiqy*, (Iskandariyah: Dar Al Ma'rifat, 1995), hlm.18

yang dipakai atau ditetapkan dalam pengajaran, biasanya seorang guru dalam menetapkan metode tersebut memperhatikan minat siswa agar dapat tercurah pada pembelajaran.

Berkaitan dengan metode pembelajaran bahasa Arab mulyanto sumardi dalam bukunya yang berjudul "Pengajaran Bahasa Asing" mengemukakan beberapa metode tersebut diantaranya adalah; Metode langsung. Metode ini karena selama pelajaran guru berlangsung menggunakan bahasa asing yang diajarkan, sedangkan bahasa murid tidak digunakan.

Jadi dengan metode ini, guru dalam mengajar langsung menggunakan bahasa asing melalui pecakapan, diskusi dan membaca bahan yang dipelajari. Sedangkan untuk menjelaskan suatu arti kata atau kalimat digunakan alat peraga.²

Adapun proses belajar dan mengajar bahasa Arab di MI Al-Ahqaf Getas Wonopringgo Pekalongan ini juga mengalami beberapa kendala, terutama dalam hal memahami dan kurangnya mengerti atau menerima pesan yang disampaikan guru tentang materi, selain itu semangat dan motivasi kurang dalam diri siswa. Padahal modal utama dalam proses belajar bahasa Arab khususnya di bidang 'Maharah Istima' harus banyak mengerti dan hafal kosa kata untuk mempermudah dalam proses belajar siswa khususnya dibidang bahasa. Selain itu karena latar belakang siswa yang berbeda, sarana dan prasarana yang belum lengkap dalam pembelajaran bahasa Arab misalnya audio lingual, audio visual, buku-buku bahasa Arab atau sejenisnya yang masih kurang memadai.

² Mulyanto Sumardi, *Pengajaran Bahasa Asing*, (Sebuah Tinjauan Dari Segi Metodologis), (Jakarta: Bulan Bintang, 1974), hal. 32

Berdasarkan adanya masalah tersebut, maka perlu adanya upaya pemecahan baik yang dilakukan siswa maupun guru dalam mengatasi pemahaman dan pengetahuan siswa pada kosa kata bahasa Arab di Maharah Istima'. Karena proses belajar bahasa Arab dibidang Maharah Istima' tidak dapat dipisahkan dengan hafal atau mengerti tentang kosa kata Bahasa Arab saja. Untuk itu, penulis sangat tertarik untuk mengadakan penelitian tentang **Implementasi Metode Langsung Dalam Pembelajaran Istima' di Kelas VI MI Al-Ahqaf Getas Wonopringgo Pekalongan Tahun 2014-2015.**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang diatas, maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana proses pelaksanaan metode langsung dalam pembelajaran istima' di kelas VI MI Al-Ahqaf Getas Wonopringgo Pekalongan?
2. Bagaimana implementasi metode langsung dalam pembelajaran istima' di kelas VI MI Al-Ahqaf Getas Wonopringgo Pekalongan?

Untuk memahami maksud isi dari judul proposal penelitian ini, maka penulis perlu menjelaskan beberapa istilah berikut ini:

1. Implementasi

Implementasi diartikan sebagai pelaksanaan atau penerapan, artinya yang dilaksanakan dan diterapkan adalah kurikulum yang telah dirancang atau didesain untuk kemudian dijalankan sepenuhnya.³

³ El-kawaqi.blogspot.co.id/2012/12pengertian-implementasi-menurut-para-ahli.html 31Mei 2016

Sedangkan yang dimaksud dalam proposal penelitian ini adalah permasalahan yang belum terpecahkan, sehingga perlu untuk dicari jalan keluarnya. Permasalahan yang dimaksud adalah keberhasilan guru dalam penyampaian bahasa Arab dengan menggunakan metode istima' bisa dicapai oleh siswa secara tepat dan maksimal.

2. Metode Istima'

Istima' adalah *Listening* (الإستماع) mengandung pengertian hampir sama dengan *Auding* (الإنصات) yaitu mendengarkan tanda-tanda, memahami, menganalisis, dan menafsirkan. Akan tetapi terdapat perbedaan antara keduanya dalam tingkatannya, bukan pada jenis aktifitasnya. Dalam hal ini *Auding* (الإنصات) merupakan aktifitas *Listening* (الإستماع) yang disertai pemahanan, analisis, tafsir dan meneliti.⁴

Adapun metode istima' yang dimaksud dalam proposal penelitian ini adalah penyampaian guru dalam pembelajaran bahasa Arab menggunakan metode istima' untuk diterima oleh siswa.

3. Pembelajaran

Pembelajaran dari kata “belajar” mendapat awalan “pe-” akhiran “-an”. Dan belajar adalah suatu proses yang ditandai adanya perubahan pada diri seseorang.⁵

⁴ Wahab Rosyidi dan Maml'uatul Ni'mah, *Memahami Konsep Dasar Pembelajaran Bahasa Arab*, (Malang: UIN Maliki Press, 2011), hal. 84

⁵ Zaenal Mustakim, *Strategi Dan Metode Pembelajaran*, (Pekalongan:STAIN Press, 2011), hal.1

Yang dimaksud pembelajaran dalam proposal penelitian ini adalah proses belajar siswa dalam menggunakan metode istima' bisa diterima dengan baik atau tidaknya.

4. Bahasa Arab

Menurut Mustafa Al-Ghalayain seperti yang dikutip Imam Makruf yang berjudul Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Aktif, pengertian bahasa Arab adalah kalimat yang disampaikan oleh orang Arab untuk menyampaikan maksud-maksud mereka.⁶

Yang dimaksud Bahasa Arab dalam proposal penelitian ini adalah teks dalam pelajaran bahasa Arab yang akan diterima oleh siswa dengan menggunakan metode istima'.



C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan penelitian

Yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui proses pelaksanaan metode langsung dalam pembelajaran istima' di kelas VI MI Al-Ahqaf Getas Wonopringgo Pekalongan.
- b. Untuk mengetahui implementasi metode langsung dalam pembelajaran istima' di kelas VI MI Al-Ahqaf Getas Wonopringgo Pekalongan.

⁶ Imam Makruf, *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Aktif*, (Semarang: Need's Press, 2009), hal.3

2. Manfaat penelitian

Manfaat yang diharapkan oleh penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Secara teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan bagi penulis terutama dalam ilmu pendidikan dan pengajaran Bahasa Arab.

b. Secara Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kejelasan kegunaan yang mendasari argumentasi pentingnya penelitian ini dilakukan.

- 1) Sebagai masukan untuk guru, khususnya guru mapel bahasa Arab di MI Al-Ahqaf Getas Wonopringgo Pekalongan untuk meningkatkan kinerja dan profesionalisme dalam kegiatan pembelajaran.
- 2) Bagi siswa, untuk menumbuhkan keaktifan dalam belajar sehingga diharapkan hasil belajar meningkat.

D. Tinjauan Pustaka

1. Pengertian perkembangan bahasa Arab

Pengertian pembelajaran adalah suatu upaya membelajarkan siswa untuk belajar siswa yang mana guru bertindak sebagai fasilitator untuk pembelajaran siswa. Dalam pembelajaran terjadi interaksi antara guru dan siswa., disatu sisi guru melakukan sebuah aktifitas yang membawa siswa kearah tujuan, lebih dari itu siswa dapat melakukan serangkaian kegiatan

yang telah direncanakan oleh guru yaitu kegiatan belajar yang terarah pada tujuan yang ingin dicapai.⁷

Jadi pembelajaran bahasa Arab dapat didefinisikan suatu upaya membelajarkan siswa untuk belajar bahasa Arab dan guru sebagai fasilitator dengan mengorganisasikan berbagai unsur untuk memperoleh tujuan yang ingin dicapai.

Dari penjelasan diatas, dapat di jelaskan bahwa pembelajaran bahasa Arab adalah proses interaksi peserta didik dengan lingkungannya (dalam hal ini adalah bahasa Arab) sehingga terjadi perubahan perilaku dimana mereka dapat memahami, mengerti, dan menguasai keterampilan bahasa Arab yang meliputi menulis, membaca, mendengarkan, berbicara dengan baik dan benar.

2. Tujuan pembelajaran bahasa Arab

Tujuan pendidikan bahasa Arab bisa diketahui melalui tujuan pembelajarannya. Tujuan pembelajaran bahasa secara teoritis berarti tujuan menumbuhkan kemampuan berbahasa Arab. Dengan pembelajaran bahasa Arab secara terus menerus dapat memperoleh keterampilan berbahasa, yakni menyimak, berbicara, membaca dan menulis.

Dengan ungkapan lain dinyatakan bahwa tujuan pembelajaran bahasa (asing) adalah diperolehnya kemampuan menggunakan bahasa (asing) baik secara pasif ataupun aktif. Penguasaan bahasa Arab secara aktif dan pasif pada dasarnya adalah cara pandang terhadap pemakaian bahasa. Ketika

⁷*Op.cit*, Abduh Wumj, hal.18

berperan sebagai pendengar berarti sedang bersikap pasif dalam arti menerima pemahaman, meskipun cara mendengar dan memahaminya itu dengan aktif. Seorang yang sudah dapat menggunakan suatu bahasa dengan berbicara berarti sudah dapat menggunakan suatu bahasa dengan aktif. Karena itu pada dasarnya tujuan pembelajaran bahasa adalah agar bahasa dapat dikuasai dengan mempergunakan secara aktif.⁸

3. Metode-metode pembelajaran bahasa Arab

Berkaitan dengan metode pembelajaran bahasa Arab mulyanto sumardi dalam bukunya yang berjudul “pengajaran bahasa Arab” mengemukakan beberapa yang bisa dan biasa digunakan oleh guru dalam pembelajaran bahasa Arab. Metode-metode diantaranya adalah:

a. *Direct method “metode langsung”*

Metode ini disebut juga metode langsung karena selama pelajaran guru berlangsung menggunakan bahasa asing yang diajarkan, sedangkan bahasa murid tidak digunakan.

Jadi dengan metode ini, guru dalam mengajar langsung menggunakan bahasa asing melalui pecakapan, diskusi dan membaca bahan yang dipelajari. Sedangkan untuk menjelaskan suatu arti kata atau kalimat digunakan alat peraga.⁹

⁸ Dimiyati, M.Affifudin, *Muhadharah Fi Ilm Lughah Ijtima'iy*, (Surabaya : Dar Al-Ulum Al-Lughawiyah, 2010), hal. 29

⁹ *Op, Cit*, Imam Makruf, hal.32

b. *Natural method “metode alami”*

Metode ini disebut metode alami, karena dalam proses belajar mengajar murid dibawa ke alam seperti hanya kalian mempelajari bahasa ibu.

Jadi dengan metode ini, yang dipentingkan adalah asosiasi analisa yang didasari prinsip bahwa dalam mempelajari bahasa ibunya dan mengerti makna yang diajarkan melalui informasi.¹⁰

c. *Phonetic method “metode fonetik”*

Karena dengan metode ini materi pelajaran ditulis dalam notasi fonetik bukan ejaan seperti aslinya.

Dalam metode ini, pelajaran dimulai dengan latihan mendengarkan atau *ear training*, kemudia latihan mengucapkan bunyi-bunyi, kata-kata, kalimat pendek.Selanjutnya kalimat tersebut kemudian menjadi ucapan dalam percakapan.¹¹

d. *Grammer method “metode tata bahasa”*

Ciri metode ini adalah penghafalan aturan-aturan gramatika/*rule of grammer* dan sejumlah kata-kata tertentu.¹²

e. *Translation method “metode penerjemah”*

Metode ini menitik beratkan kepada kegiatan yang berupa menterjemahkan bacaan-bacaan, mula-mula dari bahasa asing ke bahasa ibu, kemudian sebaliknya.

¹⁰ *Op.Cit*, Imam Makruf, hal. 32

¹¹ *Op.Cit*, Imam Makruf, hal. 32

¹² *Op.Cit*, Imam Makruf, hal. 32

Jadi metode ini ditekankan adalah kemampuan menerjemahkan dari bahasa asing ke bahasa ibu dan sebaliknya.¹³

f. *Mim-mem method* “metode meniru dan menghafal”

Mim-mem adalah singkatan dari mmiery atau meniru dan memorization atau menghafal, metode ini sering dikenal dengan informen *drill method*.

Jadi metode ini digunakan oleh guru dengan jelas membacakan teks bahasa Arab (mata pelajaran) dan kemudian ditirukan oleh siswa beberapa kali dihapal atau menurut metode ini menghafal berupa demonstrasi dalam *drill* menggunakan kosakata dengan menirukan guru selaku *drill master*.¹⁴

E. Metode Penelitian

1. Desain Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*). Sedangkan pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Yaitu suatu pendekatan yang disebut juga dengan pendekatan investigasi, karena biasanya peneliti mengumpulkan data dengan cara bertatap muka langsung dan berinteraksi dengan orang-orang ditempat penelitian.¹⁵

¹³ *Op. Cit*, Imam Makruf, hal. 32

¹⁴ *Op. Cit*, Imam Makruf, hal. 32

¹⁵ Syamsudin AR. dan Dr. Vismaia S. Damaianti, *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa*, (Bandung: PT . Remaja Rosdakarya, 2006), hal.73

2. Sumber Data

a. Sumber data primer

Sumber data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah guru mata pelajaran bahasa Arab dan pembelajaran maharah istima' di kelas VI MI Al-Ahqaf Getas Wonopringgo Pekalongan.

b. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder yang digunakan penulis sebagai sumber pemerolehan informasi adalah buku-buku, skripsi dan sumber lainnya yang relevan.

3. Metode Penelitian

a. Metode Pengumpulan Data

1) Metode Observasi

Metode observasi adalah teknik pengumpulan data melalui pengamatan terhadap objek pengamatan dengan langsung hidup bersama, merasakan serta berada dalam aktifitas kehidupan objek pengamatan.¹⁶

Metode ini digunakan untuk mengamati secara langsung pada guru dan siswa pada saat proses pembelajaran Maharah Istima'.

¹⁶ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jogjakarta: Ar-ruz Media, 2011), hal.220

Dalam metode ini penulis mendapatkan informasi tentang penguasaan dan pengembangan Maharah Istima’.

2) Metode Wawancara

Metode wawancara adalah metode pengumpulan data yang berupa pertemuan dua orang atau lebih secara langsung untuk bertukar informasi dan ide dengan tanya jawab secara lisan sehingga dapat dibangun makna dalam suatu topik tertentu.

3) Metode dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data dengan menggunakan dokumen yang ada, dokumen dalam arti sempit seperti, foto, peta dan sebagainya.

4. Metode Analisis Data

Dalam penelitian yang dilakukan oleh penulis ini sasaran atau objek penelitian dibatasi agar data yang diambil dapat digali sebanyak mungkin dan tidak dimungkinkan adanya pelebaran objek penelitian. Analisis data merupakan tahap yang paling penting, karena menentukan kualitas hasil penelitian. Mengingat pentingnya analisis data, maka untuk penelitian ini dipilih analisis kualitatif dengan model analisis interaktif maksudnya adalah data yang terkumpul di analisis melalui 3 (tiga) tahap yaitu mereduksi,

mengkaji, dan kemudian menarik kesimpulan. Sehingga data yang terkumpul berhubungan satu sama lain secara sistematis.¹⁷

F. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah dalam pembahasan, maka penulisan skripsi ini dibagi kedalam lima bab, dan pada setiap bab terdiri dari sub bab yang mana antara sub bab yang satu dengan sub bab yang lain terkait dan berkesinambungan.

Adapun sistematika pembahasannya adalah sebagai berikut:

Bab I merupakan pendahuluan yang berisi tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian serta sistematika penulisan skripsi.

Bab II berisi tentang landasan teori yang meliputi pembelajaran Bahasa Arab yang terdiri dari pengertian pembelajaran Bahasa Arab, tujuan pembelajaran Bahasa Arab, metode langsung dalam pembelajaran Bahasa Arab yang terdiri dari pengertian metode pembelajaran, pengertian metode Istima', teknik penggunaan metode Istima'.

Bab III berisi tentang gambaran objek yang akan diteliti yaitu MI Al-Ahqof Getas Wonopringgo Pekalongan yang terdiri dari letak geografis, historis (sejarah dan tujuan berdirinya), struktur organisasi sekolah dan

¹⁷*Ibid.* hal. 241

pengolahannya, sarana dan pra-sarana pengajaran, keadaan guru, karyawan, anak didik kelas VI MI Al-Ahqof Getas Wonopringgo Pekalongan serta proses pelaksanaan menggunakan metode Istima' terhadap siswa didik.

Bab IV berisi tentang analisis hasil penelitian yang berisi tentang analisis proses pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab menggunakan metode istima', analisis implementasi metode istima' dalam penyampain materi bahasa Arab kepada siswa.

Bab V berisi penutup yang terdiri dari simpulan, dan saran-saran.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisa yang penulis paparkan maka penulis dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. Proses Metode Langsung dalam Pembelajaran Istima' dikelas VI MI Al-Ahqaf Getas Wonopringgo Pekalongan

Proses metode langsung dalam pembelajaran istima' dikelas VI MI Al-Ahqaf Getas Wonopringgo sesuai dengan standar isi yang ditetapkan pemerintah, pelajaran bahasa Arab terdiri atas empat komponen pembelajaran bahasa Arab pada umumnya, yaitu: menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Dalam materi istima' atau mendengarkan, berupa cerita atau percakapan yang akan dibacakan oleh guru atau siswa lain. Setelah mendengarkan pembacaan tersebut, siswa diharapkan mampu mengungkapkan bacaan tersebut dengan kalimatnya sendiri. Walaupun implikasi dalam pelaksanaan pengajaran ialah bahwa guru hendaknya memulai pelajarannya dengan memperdengarkan (sebaiknya secara spontan, tidak dengan membaca) ujaran-ujaran bahasa Arab baik berupa kata-kata maupun kalimat, setidak-tidaknya ketika guru memperkenalkan kata-kata baru, ungkapan-ungkapan baru, atau pola kalimat baru.

Pada penyampaian sangat membutuhkan guru yang sangat terampil dan fasih, apalagi guru menggunakan alat peraga dan macam-macam media yang menyenangkan. Metode ini relative banyak menggunakan macam alat

peraga, seperti: radio kaset atau alat peraga siswa sendiri guna siswa merasa tertarik dan senang maka pelajaran tidak terasa sulit, supaya tidak hanya monoton atau berulang-ulang kata bahasa Arab diucapkan oleh guru dan didengar oleh siswa. Karena umumnya, pembelajaran istima' disampaikan dengan menggunakan media audio. Hal ini dikarenakan untuk mendatangkan *natiq asbhi* tidak mudah, sementara itu jika dilakukan oleh guru langsung yang notabnya bukan orang Arab asli, biasanya ada perbedaan logat dengan bahasa aslinya.

Proses yang sangat mudah untuk bisa mendapat kan hasil yang memuaskan perlu adanya kerjasama yang sangat baik dari pihak sekolah, wali murid, siswa atau siswi, guru dan lingkungan serta media pendukung lainnya.

2. Implementasi Metode Langsung dalam Pembelajaran Istima' Kelas VI MI Al-Ahqaf Getas Wonopringgo Pekalongan

Metode langsung dalam pembelajaran istima' yang terjadi karena memberikan kemudahan dalam pembelajaran dan menambah daya ingatan, selain mendengar siswa juga siswa mampu menghafal mufrodat, karena saat proses belajar metode ini mengajak siswa untuk mudah menerima pesan yang disampaikan guru, bahkan mengeja huruf perhuruf untuk dieja bersama dan diungkapkan bersama. Metode ini adalah metode yang menyenangkan karena langsung dipraktekkan bahkan dikoreksi secara bersama, untuk bisa mengetahui kekurangan atau kelebihan lafadz dalam kata (mufrodat) bahkan kesalahan yang ada pada proses belajar. Dan

penerapan metode ini lagi adalah sering mengungkapkan kata yang didengar dan berulang-ulang untuk sering mendengarkan materi yang diajarkan secara bersamaan dapat memudahkan murid dalam memahami materi pelajaran.

Disisi lain metode ini memiliki rangkaian pembelajaran yang sangat sistematis dari menyimak dilanjutkan menulis yang kemudian membaca dan berbicara. Disini walau hanya satu metode tapi melingkupi beberapa fase yang bisa mewujudkan tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang dipelajari.

B. Saran-saran

Agar proses belajar mengajar dalam metode langsung dalam pembelajaran istima' kelas VI MI Al-Ahqaf Getas Wonopringgo Pekalongan lebih baik, serta prestasi belajar mencapai hasil yang maksimal, maka penulis menyampaikan saran sebagai berikut:

1. Untuk sekolah

Hendaknya pihak sekolah menyediakan atau melengkapi sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam kegiatan belajar mengajar mata pelajaran bahasa Arab, supaya tercapai tujuan yang diharapkan dalam meningkatkan prestasi yang baik.

2. Untuk Guru

- a. Hendaknya guru pengampu mata pelajaran bahasa Arab untuk mendapatkan hasil yang baik mengikuti pelatihan-pelatihan tentang metode pembelajaran yang sangat efektif dan lebih bias bervariasi.
 - b. Hendaknya guru pengampu mata pelajaran bahasa Arab walaupun dalam pembelajaran istima' tidak hanya mengandalkan istima'nya saja tapi juga disertai dengan koreografi atau gambar yang mengartikan tentang bahan ajar tersebut.
 - c. Hendaknya guru bahasa Arab lebih memahami tentang kapasitas anak didik masing-masing dan potensi yang dimiliki karena untuk bias memperlancar system pembelajaran yang ada, melalui beberapa pendekatan antara lain: pendekatan humanistik, pendekatan analisis dan non analisis.
3. Untuk siswa-siswi kelas VI MI Al Ahqaf
- a. Hendaknya siswa menciptakan suasana yang harmonis dan menyenangkan dengan sekelilingnya juga dengan teman lainnya untuk menjadikan belajar lebih baik.
 - b. Hendaknya siswa menyesuaikan pelajaran yang ada disekolah didukung dengan kegiatan eksternal.

DAFTAR PUSTAKA

- Asyur, Rotib Qasim dan Muhammad Fuad Al-Hawamidah. 2010. *Asalibu Tadris Al Lughat Al Arabiyyah Baina An-Nadhriyyati Wat Tathbiqi*. Pakistan: Darul Al-Masiroh. Cet II.
- Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan. 1993. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Dimiyati dan Mujiono. 1999. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Dimiyati, M.Affifudin. 2010. *Muhadharah Fi Ilm Lughah Ijtima'iy*. Surabaya: Dar Al-Ulum Al-Lughawiyah.
- Effendy, Ahmad Fuad. 2004. *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*. Malang: Misykat. Cet. II.
- Hermawan, Acep. 2011. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Isani, Abdul Majid. 2011. *Nadhariyatu At-Ta'alum Wa Tathbiqotiha Fi Ulumi Al-Lughot Iktisabu Al-Maharait Al-Lughowiyati Al-Asasiyati*. Kairo: Darul Kitab Al Hadist, Cet 1,
- Makruf, Imam. 2009. *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Aktif*. Semarang: Needs Press.
- Mu'in, Abd. 2015. *Analisis Kontrastif Bahasa Arab dan Bahasa Indonesia Telaah Fonetik dan Morfologi*. Pekalongan: Duta Media Utama. Cet II.
- Mustakim, Zaenal. 2011. *Strategi dan Metode Pembelajaran*. Pekalongan: STAIN Press.
- Mustofa, Bisridan Abdul Hamid. 2011. *Metode dan Strategi Pembelajaran Bahasa Arab*. Malang: UIN Maliki Press.
- Nata, Abudin. 2011. *Perspektif Islam tentang Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Prastowo, Andi. 2011. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jogjakarta: Ar-ruz Media.

- Rosyidi, Abd. Wahab dan Mamlu'atul Ni'mah. 2011. *Memahami Konsep Dasar Pembelajaran Bahasa Arab*. Malang: UIN Maliki Press.
- Rosyidi, Abdul Wahab. 2009. *Media Pembelajaran Bahasa Arab*. Malang: UIN Malang Press.
- Sumardi, Mulyanto. 1997. *Pengajaran Bahasa Asing, (Sebuah Tinjauan Dari Segi Metodologis)*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Surya, Mohamad. 2004. *Psikologi Pembelajaran dan Pengajaran*. Bandung: Pustaka Bani Quraisy.
- Syamsudin AR. dan Dr. Vismaia S. Damaianti. 2006. *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa*. Bandung: PT . Remaja Rosdakarya
- Wumj, Abduh. 1995. *Ilmu Lughah At-Tatbiqy*. Iskandariyah: Dar Al Ma'rifat.



CURICULUM VITAE

IDENTITAS DIRI

Nama : Much. Robith Authon
NIM : 202 509 011
Tempat, tanggal lahir : Pekalongan, 19 April 1990
Jenis Kelamin : Laki – laki
Agama : Islam
Alamat :Dukuh Wijo Getas NO :12 Rt: 2/1 Wonopringgo Kab.
Pekalongan

IDENTITAS ORANG TUA

Nama Ayah : Drs. H. Saiful Bahri
Nama Ibu : Hj. Emi Munwaroh
Agama : Islam
Alamat :Dukuh Wijo Getas Rt: 2/1 Wonopringgo Kab. Pekalongan

RIWAYAT PENDIDIKAN

- | | |
|---|------------------|
| 1. MI YMI 03 Wonopringgo | Lulus Tahun 2002 |
| 2. Mts Al Amiriyyah Blokagung Banyuwangi | Lulus Tahun 2005 |
| 3. Madrasah Aliyah Futuhiyyah 01 Mranggen Demak | Lulus Tahun 2008 |
| 4. STAIN Pekalongan | Angkatan 2009 |

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk dipergunakan seperlunya.

Pekalongan, Mei 2016

Penulis,



Much. Robith Authon

NIM: 202 509 011

Traskip Wawancara

I. Identitas Responden

Nama : Bapak Ahmad Syukron Spd.I (guru bahasa arab MI Al Ahqaf Getas Wonopringgo Pekalongan)

II. Pertanyaan wawancara tentang metode langsung dalam pembelajaran istima' dikelas VI MI Al Ahqaf Getas Wonopringgo Pekalongan

1) Bagaimana proses metode langsung dalam pembelajaran istima' dikelas VI MI Al Ahqaf Getas?

Jawab: Sesuai dengan standar isi yang ditetapkan pemerintah, pelajaran bahasa arab terdiri atas empat komponen pembelajaran bahasa arab pada umumnya, yaitu: menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Dalam materi istima' atau mendengarkan, berupa cerita atau percakapan yang akan dibacakan oleh guru atau siswa lain. Setelah mendengarkan pembacaan tersebut, siswa diharapkan mampu mengungkapkan bacaan tersebut dengan kalimatnya sendiri.

2) Jika itu sudah sesuai dengan standar isi dalam buku bacaan bagaimana prosesnya yang sesuai buku ajar tersebut?

Jawab: Sesaat setelah masuk kelas dengan pembukaan siswa menirukan pelafalan kosakata baru yang didengar bersama-sama dan tanya jawab tentang materi dengan menunjukkan gambar serta melihat kamus untuk diartikan kata yang sulit dan kalimat yang didengar dan diakhiri dengan berdiskusi untuk merangkum isi pokok/ hal yang penting dari teks yang didengar.

3) Metode langsung dalam pembelajarn istima' apakah sudah sesuai untuk digunakn dalam pembelajaran ini?

Jawab: pada dasarnya bahasa adalah ujaran sedangkan tulisan adalah hasil ekspresi dan berbicara bentuk ucapan maka disaat siswa dalam mempelajari bahasa asing hal yang utama adalah mendengarkan dari bahasa asing tersebut (bahasa arab). Karenanya sangat sesuai baik dalam analisa, pembelajaran maupun dalam tahap pengenalan.

- 4) Dengan metode langsung dalam pembelajaran istima' apakah siswa tidak merasa jenuh?

Jawab: bunyi yang jelas disesuaikan dengan materi yang ada, memudahkan siswa dalam menerima materi dan siswa merasa senang serta peran aktif oleh siswa, karena semakin sering mendengar menjadikan mudah memahami materi dan secara tidak langsung termotivasi untuk semangat dalam belajar bahasa arab.

- 5) Mengapa pembelajaran istima' menggunakan metode langsung?

Jawab: karena materi yang mudah dipahami oleh siswa dengan menggunakan istima' (audio lingual) membuat hemat waktu dan tenaga sehingga bisa mengejar materi yang lain dalam buku bahan ajar.

- 6) Upaya apa yang bapak lakukan ketika siswa mulai merasa jenuh dan bosan bahkan tidak fokus lagi terhadap pelajaran?

Jawab: Supaya siswa merasa nyaman saat berada dikelas, media yang diajarkan bervariasi dengan menggunakan metode yang mudah kita pahami dan menggunakan suara seolah dari orang arab asli (Tape/Recorder) yang bisa merangsang siswa untuk penasaran terhadap pelajaran dan tumbuh semangat dalam belajar.

III. Identitas Respondeen

Nama : Sulistiyowati (siswa kelas VI MI Al Ahqaf Getas Wonopringgo Pekalongan)

IV. Pertanyaan wawancara tentang metode langsung dalam pembelajaran istima' dikelas VI MI Al Ahqaf Getas Wonopringgo Pekalongan

1. Menurut anda bagaimana proses pembelajaran bahasa arab selama ini? Dan materi yang disampaikan bisa dipahami atau tidak?

Jawab: Menurut saya model pembelajaran disekolah ini cukup menyenangkan, karena pak ahmad syukron pada saat mengajar tidak terlalu tegang. Jadi suasana pembelajarannya santai dan rileks, sehingga materi yang disampaikan mudah dipahami. Walaupun dalam hal ini terkadang ada siswa yang tidak memahami.

2. Jika menurut anda proses pembelajaran ini menyenangkan dan mudah dipahami kenapa masih ada yang tidak bisa memahami?

Jawab: Karena siswa yang tidak memahami duduk dibangku belakang dan dia tidak mendengarkan apa yang diucapkan oleh guru saat tidak dengar disitu siswa bermain sendiri karena bermain sendiri maka tidak memahami apa yang diajarkan oleh guru.

3. Saat ada yang tidak bisa memahami tindakan apa yang dilakukan oleh guru?

Jawab: Guru terkadang menegur dengan ucapa saat nanti tidak bisa menjawab maka "saya suruh kedepan" dan itu membuat siswa terkadang merasa takut dan siswa mulai mempaerhatikan guru dan selain itu guru mencoba mengeluarkan alat bantu seperti tape untuk digunakan dalam kelas dan menyalakanya.



4. Ketika Pak Ahmad Syukron mengeluarkan tape apa yang terjadi dalam kelas?

Jawab: Saat itu bapak guru menyalakanya dan siswa disuruh mendengarkan dari percakapan alat tape saat itu pak guru terkadang sambil membawa alat peraga atau menggambarkan dipapan tulis bahkan pak guru bergerak-gerak seperti ucapan yang diputar dalam kaset tersebut.

5. Pada waktu itu siswa memeperhatikan atau bahkan tidak paham apa malh bermain sendiri?

Jawab: Awalnya siswa pada penasaran saat pertama kali tape itu dikelurkan karena bukan pelajaran senam kok mengeluarkan tape, tapi setelah dimulai dan diputar siswa mulai memerhatikan dan merasa nyaman sengan dan memerhatikan walau paham maupun tidaknya tetapi karen memerhatikan membuat pahaman mulai tumbuh seperti saya yang awlanya tidak paham karena memerhatikan sedikit dikit menjadi paham dan awlanyapun saya tidak menggemari bahasa arab.

6. Yang menjadikan adek tambah semangat dalam belajar dan mulai tumbuh rasa suka terhadap pelajaran bahasa arab itu apa?

Jawab: Karena saat mengajarkanya mudah dipahami dan cara yang disampaikan ada hiburan dan menyenangkan seakan bermain sambil belajar dan kami mengikuti apa yang diungkapkan oleh guru dan kita kerja sama dalam kelompok itu.

V. Identitas responden

Nama : Muhammad Syahdaniel Khaq (siswa kelas VI MI Al Ahqaf Getas wonopringgo pekalongan)

VI. Pertanyaan wawancara tentang metode langsung dalam pembelajaran istima' dikelas VI MI Al Ahqaf Getas Wonopringgo Pekalongan

1. Bagaimana proses belajar bahasa arab dikelas VI MI Al Ahqaf?

Jawab: Terkadang membosankan dan tidak paham apa yang telah diajarkan oleh pak guru sehingga saya bermain terkadang malah tidur dan karena itu saya tidak mengerti apa yang diajarkan oleh pak guru.

2. Tindakan apa yang dilakukan oleh Pak Ahmad Syukron menghadapi kamu begitu?

Jawab: Saya ditegur dan disuruh bangun serta berdiri didepan kelas dan saat itu pak syukron terkadang berbuat tidak seperti biasanya dalam mengajar karena saya didepan dan berdiri secara tidak sengaja memperhatikan mata pelajarannya yang diajarkan oleh pak guru.

3. Ketika adek didepan kelas dan secara tidak sengaja memperhatikan pelajaran yang diajarkan apakah memahami pelajaran tersebut?

Jawab: awalnya tidak memahami sama sekali karena terbiasa dengan hal itu walaupun saya sering berdiri didepan kelas dan terbiasa makanya saya sedikit demi sedikit dapat memahami pelajaran, mungkin karena terbiasa mendengarkan maka menjadi paham.

4. Jika begitu apakah pelajaran yang diajarkan pak syukron dengan cara begitu mudah dipahami atau efektif?

Jawab: saya kurang tahu tentang efektif apa tidaknya yang penting semenjak saya sering mendengar dan bahkan teman yang lain dapat memahami pelajaran itu saya juga bisa, setelah itu diberi beberapa

pertanyaan bisa menjawab dan saat ulangan bisa menjawab. Karena kalau tidak bisa berarti tidak paham kalau bisa menjawab berarti bisa dan paham.

5. Bagaimana menurut anda tentang model belajar yang diajarkan Pak Ahmad Syukron?

Jawab: ya mudah dipahami dan singkat tidak terlalu berputar-putar dan yang AWALNYA hanya mendengar tapi jugad isuruh menulis dan juga mengungkapkan maka saya menjadi senang dan bisa.



YAYASAN AL-AHQOF
MADRASAH IBTIDAIYAH AL AHQOF

STATUS TERAKREDITASI : B

NSM 11233 260093 No. SK.KW.11.4/4/PP.03.2/623.26.11/2006

Alamat : Desa Getas Kecamatan Wonopringgo Kabupaten Pekalongan ☒ 51181

SURAT KETERANGAN

Nomor : 175 / MI-05 / V / 2016

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah MI Al Ahqof Kab. Pekalongan, menerangkan
ahwa :

nama : **MUCH. ROBITH AUTHON**

IM : 202509011

urusan/Program Study : Tarbiyah / Bahasa Arab

Yang bersangkutan telah mengadakan penelitian di MI Al Ahqof guna menyelesaikan tugas mata
diah dengan judul penelitian :

**IMPLEMENTASI METODE LANGSUNG DALAM PEMBELAJARAN ISTIMA' KELAS VI MI AL
HQOF GETAS WONOPRINGGO PEKALONGAN TAHUN 2015/2016 “**

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagaimana
estinya.

Wonopringgo, 26 Mei 2016

Kepala Madrasah



MAENDI KUSTANTIYO ,S.Pd.I